

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Agama sebagai pegangan spritual untuk menuntut umat manusia agar dapat mengikuti langkah perubahan zaman dan tetap berpijak pada norma-norma agama dari sini dapat dilihat potensi besar yang disumbangkan agama untuk keselamatan manusia dalam menghadapi problema-problema kehidupan. Maka dalam hal ini, menuntut ilmu pengetahuan diwajibkan bagi seseorang muslim khususnya untuk mempelajari atau mencari ilmu pengetahuan agama, hal ini dijelaskan dalam Al Qur'an surat at-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ

إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

¹Undang- undang RI no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, cetakan kedua, (Bandung: Citra Umbara,2010), hal. 2

Dalam ayat ini, Allah SWT menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, bila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi bertekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan.

Hal ini sejalan dengan proses pendidikan yang telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia dipermukaan bumi.² Secara umum, sejarah memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia, sumber utama ajaran Islam (Al-Qur'an) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejahteraan, yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu sebagai faktor keteladanan, cerminan, perbandingan, dan perbaikan keadaan, khususnya bagi umat Islam.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kekhususan (keislaman) sebagai bagian dari identitas nilai-nilai kesejahteraan dengan menjadikannya sebuah pelajaran yang baik bagi siswa. Madrasah memiliki berbagai macam mata pelajaran agama di antaranya Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadist dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran agama sangat penting di

²Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Departemen Agama, 1986), hal. 9

ajarkan untuk terbentuknya seorang siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti yang luhur(berakhlak mulia), serta memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk kehidupan bermasyarakat.³

Madrasah Tsanawiyah(MTs) adalah lembaga pendidikan yang setara dengan SMP, maka salah satu bidang agama yang di ajarkan dalam jenjang pendidikan adalah Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan sejak dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah(MI) bahkan sampai Perguruan Tinggi(PT).

Dari hasil penjajakan awal yang penulis lakukan bahwa siswa Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin menganggap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu pelajaran yang tampaknya sulit, di antaranya sulit mengingat tahun-tahun, sejarah-sejarah,nama-nama bangunan dan nama-nama sahabat dikarenakan pelajaran sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami langsung oleh siswa, sehingga banyak siswa merasa kurang berminat terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ditambah dengan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar sangat monoton serta kurangnya sarana fasilitas yang ada. Padahal minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Bila suatu bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka dapat dipastikan dia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan pelajaran itu tidak akan menarik perhatiannya.

Bila dalam diri siswa telah tertanam minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, maka pengetahuan yang diterimanya akan membuahkan hasil yang

³Departemen agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama slam*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2004), hal. 3

baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki oleh setiap individu atau aspek psikologis berupa rasa tertarik, rasa senang dan keinginan yang besar dapat seorang memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi jiwanya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Besarnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran akan memungkinkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, disamping itu minat juga sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa berminat(sikapnya senang) kepada pelajaran akan mendorong terus tekun belajar dan akan menghasilkan prestasi yang baik. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran dapat di usahakan dengan cara seorang guru menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta hal-hal yang ada berhubungan dengan cita-cita serta ada kaitannya dengan mata pelajaran yang dipelajari.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memberikan judul “MINAT SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS KEBUN BUNGA BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.”

B. Rumusan masalah

Sehubungan latar belakang masalah di atas dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat siswa kelas VIII terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Penegasan Judul

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut :

1. Minat siswa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁴ Jadi yang dimaksud penulis dengan minat adalah potensi yang terdapat pada diri siswa yang dapat menimbulkan kegairahan untuk berbuat dan bertindak tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
2. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan penyediaan sumber belajar.⁵
3. Sejarah kebudayaan islam adalah salah satu pelajaran pendidikan agama islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.⁶

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 656

⁵Dimiyanti dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1999), hal. 297

⁶Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), Hal. 64

Maka dimaksud judul di atas adalah sebagai potensi kejiwaan yang menimbulkan keinginan pada diri siswa MTs Kebun Bunga Banjarmasin untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis sebagai Mahasiswa Keguruan juga berkepentingan untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014.
2. Mengingat betapa pentingnya minat belajar itu dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar yang baik serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sering di anggap sulit oleh siswa karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami langsung oleh siswa dibandingkan dengan pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadist.
4. Mata pelajaran agama dilokasi penelitian ini kurang dapat perhatian yang serius dibandingkan dengan mata pelajaran lain, seperti pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan Bahasa Inggris.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VIII dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini, maka penulis mengharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya para guru dalam meningkatkan minat siswa demi lancarnya kelangsungan proses pendidikan yang diselenggarakan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
2. Melalui penelitian ini diharapkan siswa lebih berminat untuk belajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar lebih baik dan kreatif.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya dalam minat belajar siswa.
4. Sebagai salah satu bahan yang memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengajaran dan memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan, baik perpustakaan fakultas ataupun perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan,yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah,penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis tentang pengertian minat, pentingnya minat dalam belajar, pengertian pembelajaran, pengertian SKI,faktor-faktor yang mempengaruhi minat .

Bab III metode penelitian membahas tentang subjek dan objek,data, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran